

# **ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL *RUMAH DI SERIBU OMBAK* KARYA ERWIN ARNADA DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS X SMA**

Oleh: Aryudha Swadana  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
Email: setiyani2503@gmail.com

**ABSTRAK:** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan: unsur intrinsik, nilai pendidikan karakter, dan rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Rumah di Seribu Ombak* di kelas X SMA. Sumber data penelitian ini adalah novel *Rumah di Seribu Ombak* karya Erwin Arnada, objek penelitian adalah unsur intrinsik, nilai pendidikan karakter dan rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas X SMA, penelitian ini difokuskan pada unsur intrinsik meliputi; tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan sudut pandang serta delapan belas nilai pendidikan karakter yang meliputi, serta rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas X SMA; teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pustaka; teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*); teknik penyajian hasil analisis menggunakan teknik informal. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) identifikasi unsur intrinsik dalam novel *Rumah di Seribu Ombak* karya Erwin Arnada, yaitu; (a) tema, novel tersebut bertema toleransi (b) tokoh dan penokohan, meliputi; Samihi (tokoh utama), Wayan Manik, Haji Aminullah dan Syamimi, yang ketiganya merupakan tokoh pendamping, (c) alur dalam novel tersebut adalah alur mundur, (d) latar, meliputi; latar tempat, latar waktu, latar sosial dan latar suasana; (e) pusat pengisahan menggunakan persona ketiga (2) nilai pendidikan karakter dalam novel *Rumah di Seribu Ombak*, antara lain; religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab; (3) novel *Rumah di Seribu Ombak* karya Erwin Arnada dapat dijadikan bahan pembelajaran di kelas X SMA pada kompetensi dasar 7.1 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ terjemahan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam pembelajaran novel tersebut digunakan tanya jawab dan penugasan. Strategi pembelajaran yang digunakan ialah pendahuluan, penentuan sikap aktif, penyajian, dan tugas-tugas praktis.

**Kata kunci:** unsur intrinsik, nilai pendidikan karakter, novel *Rumah di Seribu Ombak*, rencana pelaksanaan pembelajaran di sma.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan karakter diharapkan mampu menjadi pondasi utama dalam membentuk generasi berkualitas. Kebutuhan akan pendidikan yang dapat

melahirkan manusia Indonesia yang berkarakter sangat dibutuhkan saat ini, karena dekadensi moral yang terus menerus terjadi pada generasi bangsa ini dan hampir membawa bangsa ini menuju kehancuran. Fenomena sosial yang berkembang akhir-akhir ini, yaitu meningkatnya kenakalan remaja dalam masyarakat seperti, perkelahian missal, dan berbagai kasus dekadensi moral lainnya telah sampai pada tingkat yang sangat meresahkan. Banyak pihak menuntut peningkatan intensitas dan kualitas pelaksanaan pendidikan karakter pada lembaga pendidikan formal. Oleh karena itu, lembaga pendidikan formal sebagai wadah resmi pembinaan generasi muda diharapkan dapat meningkatkan peranannya dalam pembentukan kepribadian peserta didik melalui peningkatan intensitas dan kualitas nilai-nilai pendidikan karakter.

Penanaman nilai pendidikan karakter tidak hanya dapat dilakukan melalui lembaga pendidikan formal saja, tetapi juga dapat dilakukan melalui penghayatan terhadap karya sastra yang bernafas didaktis atau mendidik, salah satu contoh karya sastra yang bersifat didaktis atau mendidik adalah novel. Novel adalah pengungkapan dari fragmen kehidupan manusia (dalam jangka lebih panjang) (Nurhayati, 2012: 5). Novel dapat dijadikan sebagai media penanaman nilai pendidikan karakter. Melalui novel, secara tidak langsung dengan membaca dan menelaahnya novel mampu memberikan manfaat bagi pembacanya. Makna kata yang terkandung didalamnya dapat menggambarkan fenomena sosial yang memiliki nilai positif yang bisa dijadikan rujukan sebagai contoh yang dapat mempengaruhi perkembangan sikap positif seseorang. Sama seperti buku atau karya sastra lainnya, novel dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang efektif.

Novel *Rumah di Seribu Ombak* karya Erwin Arnada memiliki muatan pesan akan nilai pendidikan dan dapat digunakan untuk mentransformasikan nilai pendidikan karakter. Novel *Rumah di Seribu Ombak* merupakan novel bertemakan kehidupan multikultural masyarakat Bali. Novel ini mengisahkan tentang persahabatan antara dua anak manusia yaitu Samihi dan Wayan Manik

yang memiliki latar belakang berbeda dari segi keluarga, agama, dan budaya. Samihi terlahir dari keluarga Muslim yang taat berasal dari Sumatra, sementara Wayan Manik, seorang Hindu Bali yang terikat dengan norma-norma kehinduannya dan adat Bali yang sarat dengan nuansa magis. Persahabatan keduanya diwarnai dengan kehidupan multicultural masyarakat Bali khususnya Bali Utara. Novel ini mengambil latar di Bali Utara tepatnya di desa Kalidukuh, kawasan Singaraja, kabupaten Buleleng, kawasan tersebut merupakan kawasan dengan mayoritas penduduknya beragama Islam.

Bagi peneliti novel ini sangat menarik karena pertama, seperti dalam pemaparan latar belakang penulisan novel ini, betapa kehidupan pluralisme masyarakat Bali, khususnya Bali Utara, sikap toleransi menjadi sebuah hal yang nyata dan sangat terasa dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, novel ini berisi beberapa nilai pendidikan karakter yang tentunya dapat dijadikan sebagai pedoman dalam membentuk pribadi yang berkarakter bagi peserta didik usia remaja karena tokoh dalam novel tersebut seusia SMA. Bertitik tolak dari keingintahuan penyusun untuk mencari nilai pendidikan karakter lain yang ada di dalam novel *Rumah di Seribu Ombak*. Maka penyusun melakukan penelitian terhadap nilai pendidikan karakter bagi anak usia remaja dalam novel *Rumah di Seribu Ombak* karya Erwin Arnada.

## **METODE PENELITIAN**

Sumber data penelitian ini adalah novel *Rumah di Seribu Ombak* karya Erwin Arnada yang terbit tahun 2012 yang diterbitkan oleh Gagas media berjumlah 387 halaman. Objek penelitian adalah unsur intrinsik, nilai pendidikan karakter dan rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas X SMA. Penelitian ini difokuskan pada unsur intrinsik meliputi; tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan sudut pandang serta delapan belas nilai pendidikan karakter yang meliputi; religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi,

bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab, serta rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas X SMA. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pustaka (baca dan catat). Instrument penelitian dalam penelitian ini adalah posisi peneliti sebagai *human instrument* (sugiyono, 2010: 305) dan dibantu alat pencatat data (Arikunto, 2012: 136). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Teknik penyajian data yang peneliti gunakan dalam menyajikan data adalah teknik penyajian data informal.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN DATA**

Dalam hal ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian dan pembahasan data dalam novel *Rumah di Seribu Ombak* karya Erwin Arnada yang meliputi; (1) unsur intrinsik, (2) nilai pendidikan karakter, (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Rumah di Seribu Ombak* karya Erwin Arnada.

### **1. Unsur Intrinsik dalam Novel *Rumah di Seribu Ombak* Karya Erwin Arnada**

Unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Rumah di Seribu Ombak* karya Erwin Arnada meliputi, tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan sudut pandang. Tema dalam novel *Rumah di Seribu Ombak* menceritakan tentang kehidupan multikultural masyarakat Bali khususnya di Singaraja. Di Singaraja khususnya di desa Kalidukuh masyarakat pemeluk agama Islam dan agama Hindu Bali hidup berdampingan dengan harmonis. Mereka hidup rukun, saling menghormati saling menghargai, saling tolong-menolong, dan saling bersahabat. Tokoh dan penokohan dalam novel ini yang paling menonjol adalah Samihi yang merupakan tokoh utama, Samihi adalah seorang muslim yang taat dan dia berteman dengan Wayan Manik seorang pemeluk agama Hindu. Alur dalam novel ini menggunakan alur mundur. Latar dalam novel ini meliputi latar tempat, latar waktu, latar sosial, dan latar suasana. Latar tempat dalam novel ini banyak mengambil di daerah Bali Utara khususnya di desa Kalidukuh, kawasan Singaraja, kabupaten Buleleng, Bali

Utara. Latar waktu dalam novel ini yaitu sore hari dibulan Desember, pagi di bulan Ramdhan tahun 2000, tahun baru 2003, dan malam hari. Latar sosial dalam novel ini yaitu keharmonisan antara pemeluk agama Islam dan Hindu di desa Kalidukuh. Kemudian latar suasana yang terdapat dalam novel ini yaitu suasana mencekam, menyedihkan, sepi dan muram. Untuk pusat pengisahan atau sudut pandang pada novel ini menggunakan pusat pengisahan persona pertama yaitu "Aku".

## 2. Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Rumah di Seribu Ombak* Karya Erwin Arnada

Dalam novel *Rumah di Seribu Ombak* banyak terdapat nilai pendidikan karakter. Di bawah ini disajikan tabel yang memuat data nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Rumah di Seribu Ombak*.

**Tabel 1.**

### **Sajian Data Delapan Belas Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Rumah di Seribu Ombak***

<b>Nilai Pendidikan Karakter</b>	<b>Data</b>
Religius	10
Jujur	1
Toleransi	5
Disiplin	1
Kerja Keras	1
Kreatif	2
Mandiri	1
Demokratis	2
Rasa Ingin Tahu	4
Cinta Tanah Air	3
Menghargai prestasi	1
Bersahabat/Komunikatif	5
Cinta Damai	1
Gemar Membaca	4

Peduli Lingkungan	1
Peduli Sosial	2
Tanggung Jawab	2

### 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Novel *Rumah di Seribu Ombak* Karya Erwin Arnada

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran novel *Rumah di Seribu Ombak* karya Erwin Arnada di kelas X SMA disesuaikan dengan kompetensi dasar, memahami unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel melalui kegiatan diskusi. Pembelajaran menggunakan kurikulum KTSP. Berikut ini penerapan pembelajaran dengan kurikulum KTSP: (a) peserta didik dikelompokkan menjadi beberapa kelompok masing-masing kelompok mendapatkan synopsis novel *Rumah di Seribu Ombak*, (2) siswa diminta aktif dalam pembelajaran, (3) setelah selesai berdiskusi ketua kelompok diminta ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi, (3) kelompok lain mengomentari hasil presentasi.

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan pada *Rumah di Seribu Ombak* karya Erwin Arnada, dapat disimpulkan bahwa unsur intrinsik novel *Rumah di Seribu Ombak* karya Erwin Arnada meliputi tema, alur, penokohan, latar, sudut pandang. Nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Rumah di Seribu Ombak* karya Erwin Arnada di peroleh 17 nilai pendidikan karakter meliputi; religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa, ingin, tahu, cinta, tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif bahan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya di kelas X SMA, mengingat novel ini

mengandung aspek-aspek yang berhubungan dengan unsure intrinsik dan nilai pendidikan karakter diharapkan dapat digunakan sebagai media yang mengunggah pembaca pada umumnya untuk lebih tertarik pada kegiatan membaca khususnya membaca novel. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperbaiki segala perilaku dan tindakan yang tidak sesuai dengan nilai karakter bangsa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Armada, Erwin. 2012. *Rumah di Seribu Ombak*. Jakarta: Gagas Media
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhayati. 2012. *Pengkajian Prosa Fiksi Teori dan Praktik*. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.